

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN
AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

WIGATI SULISTYORINI
0613010147/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN
AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

WIGATI SULISTYORINI
0613010147/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS KESEHATAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN

Disusun Oleh :

WIGATI SULISTYORINI
0613010147/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 30 April 2010

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Prof.Dr.H.Soeparlan Pranoto,MM,AK

Prof.Dr.H.Soeparlan Pranoto,MM,AK

Sekretaris

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi

Anggota

Dra. Ec. Tituk DW, MAks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fsakultas Ekonomi

Dr. H. R. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 030 202 389

SKRIPSI

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN
AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN**

yang diajukan

WIGATI SULISTYORINI
0613010147/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

PROF.DR. H. SOEPARLAN PRANOTO, MM, AK
NPT. 97 710 0164

Tanggal:

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030 194 437

USULAN PENELITIAN

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN
AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN**

yang diajukan

WIGATI SULISTYORINI
0613010147/FE/EA

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

PROF.DR. H. SOEPARLAN PRANOTO, MM, AK
NPT. 97 710 0164

Tanggal:

Mengetahui
Ketua Progdi Akuntansi

DR. SRI TRISNANINGSIH, SE, MSi
NIP. 030 217 167

USULAN PENELITIAN

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN
AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN**

yang diajukan

WIGATI SULISTYORINI
0613010147/FE/EA

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

PROF.DR. H. SOEPARLAN PRANOTO, MM, AK
NPT. 97 710 0164

Tanggal:

Mengetahui
Ketua Progdi Akuntansi

DR. SRI TRISNANINGSIH, SE, Msi
NIP. 030 217 167

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas penyusunan usulan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban”**, dapat terselesaikan dengan lancar.

Adapun maksud penyusunan usulan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Tentunya dalam proses penulisan usulan penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam hal ini secara khusus peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi selaku Ketua Progdik Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto, MM, AK selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah sabar memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis demi sempurnanya penyusunan usulan penelitian ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya segenap Dosen Jurusan Akuntansi yang telah membekali peneliti pengetahuan-pengetahuan yang sangat berguna dan berharga.
7. Kepala Dinas, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi dan seluruh staf serta karyawan Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian serta memberikan keterangan dan data yang berkenaan dengan usulan penelitian ini.
8. Secara khusus dengan rasa hormat menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayah dan Ibu beserta seluruh anggota keluarga besarku yang telah memberikan banyak dorongan, semangat serta doa restu, baik secara moril maupun materiil.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan usulan penelitian ini.

Semoga ALLAH SWT selalu melindungi, memberikan balasan dan segala kebaikan atas semua bantuan kepada peneliti.

Akhir kata semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surabaya, April 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN METODE	
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kajian Teori	19
2.2.1. Anggaran	19
2.2.1.1 Penyusunan Anggaran.....	19
2.2.1.2. Proses Penyusunan Anggaran	21
2.2.1.3. Macam-macam Anggaran	21
2.2.1.4 Manfaat Anggaran.....	22
2.2.1.5 Kelemahan-kelemahan Anggaran	23
2.2.1.6 Partisipasi Anggaran	24
2.2.1.7 Masalah Dalam Penganggaran Partisipatif ..	25
2.2.2. Akuntansi Pertanggungjawaban.....	26
2.2.2.1. Unsur-unsur Akuntansi Pertanggungjawaban	28
2.2.2.2. Syarat Penerapan Akuntansi	
Pertanggungjawaban	29
2.2.2.3. Pusat Pertanggungjawaban.....	30
2.2.2.4. Jenis-jenis Pusat Pertanggungjawaban.....	31
2.2.3. Kinerja Manajerial.....	35
2.2.3.1. Penilaian Kinerja.....	36
2.2.3.2. Tahap Penilaian Kinerja.....	37
2.2.3.3. Manfaat Penilaian Kinerja.....	38
2.3. Pengaruh Antara Partisipasi Penganggaran Terhadap	
Kinerja manajerial	38
2.4. Pengaruh Antara Akuntansi Pertanggungjawaban	
Terhadap Kinerja Manajerial	40
2.5. Kerangka Pikir	41
2.6. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.1.1. Definisi Operasional.....	43
3.1.2. Pengukuran Variabel	44
3.2. Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel	48

3.2.1. Populasi	48
3.2.2. Sampel	49
3.3. Teknik Pengumpulan Data	50
3.3.1. Jenis Data	50
3.3.2. Teknik Pelaksanaan	50
3.4. Uji Kualitas Data	51
3.4.1. Uji Validitas	51
3.4.2. Uji Reliabilitas	52
3.4.3. Uji Normalitas	53
3.5. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	54
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	54
3.5.2. Regresi Linier Berganda	56
3.5.3. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	58
4.1.1. Sejarah Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban	58
4.1.2. Aspek Strategik Organisasi	58
4.1.3. Struktur Organisasi	59
4.1.4. Rencana Strategi	61
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	63
4.2.1. Deskripsi Variabel Kinerja Manajerial (Y)	63
4.2.2. Deskripsi Variabel Partisipasi Anggaran (X_1)	64
4.2.3. Deskripsi Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2)	65
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas	66
4.3.1. Uji Validitas	66
4.3.2. Uji Reliabilitas	68
4.3.3. Uji Normalitas	69
4.4. Analisis dan Uji Hipotesis	70
4.4.1. Asumsi Klasik	70
4.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.4.2.1. Uji F	73
4.4.2.2. Nilai r^2 parsial	74
4.4.3. Uji Hipotesis	75
4.5. Pembahasan	76
4.5.1. Implikasi Hasil Penelitian	76
4.5.2. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	77
4.5.3. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
KUESIONER	
BAGAN ORGANISASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Laporan Rencana Anggaran dan Realisasi Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban.....	4
Tabel 4.1	: Deskripsi Variabel Kinerja Manajerial (Y)	63
Tabel 4.2	: Deskripsi Variabel Partisipasi Anggaran (X_1).....	64
Tabel 4.3	: Deskripsi Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2)	65
Tabel 4.4	: Uji Validitas Pada Variabel Kinerja Manajerial (Y) Putaran Pertama.....	66
Tabel 4.5	: Uji Validitas Pada Variabel Kinerja Manajerial (Y) Putaran Kedua	67
Tabel 4.6	: Uji Validitas Pada Variabel Partisipasi Anggaran (X_1).....	67
Tabel 4.7	: Uji Validitas Pada Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2).....	68
Tabel 4.8	: Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.10	: Hasil Nilai VIF	70
Tabel 4.11	: Hasil Uji <i>Rank Spearman</i>	71
Tabel 4.12	: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.13	: Hasil Uji F	73
Tabel 4.14	: Nilai r^2_{parsial}	74
Tabel 4.15	: Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram Pusat Pertanggungjawaban.....	30
Gambar 2 : Kerangka Pikir	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran B : Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Kinerja Manajerial (Y)
- Lampiran C : Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Partisipasi Anggaran (X_1)
- Lampiran D : Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2)
- Lampiran E : Input Regresi
- Lampiran F : Uji Normalitas
- Lampiran G : Uji Regresi Linier Berganda

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS KESEHATAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TUBAN

**Oleh
Wigati Sulistyorini**

ABSTRAK

Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan dua unsur penting dalam proses penyusunan anggaran karena dengan adanya dua unsur tersebut yang efektif, maka akan timbul usaha untuk mencapai target yang telah disusun sehingga dapat tercapai kinerja yang baik dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban dan untuk mengetahui dan menguji variabel yang dominan mempengaruhi kinerja manajerial di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.

Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban merupakan obyek dari penelitian ini dengan sampel sebanyak 30 karyawan yaitu kepala dinas, kepala bagian, kepala sub bagian, dan kepala seksi pada Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban dengan menggunakan teknik *sensus*. Untuk menjawab perumusan, tujuan dan hipotesis penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa hipotesis ke-1 yang berbunyi “bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial” teruji kebenarannya dan hipotesis ke-2 yang berbunyi “bahwa partisipasi anggaran lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja manajerial” teruji kebenarannya.

Kata kunci : Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Kinerja Manajerial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Reformasi sektor publik yang disertai adanya tuntutan demokratisasi menjadi suatu fenomena global termasuk di Indonesia, tuntutan demokratisasi ini menyebabkan aspek transparansi dan akuntabilitas menjadi hal penting dalam pengelolaan pemerintahan termasuk di bidang pengelolaan keuangan negara.

Dikeluarkannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah mendorong adanya desentralisasi penyelenggaraan pemerintah daerah, desentralisasi ini menunjukkan adanya pelimpahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengatur dirinya sendiri secara otonom.

Adanya desentralisasi pengelolaan pemerintahan daerah dan tuntutan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas, memaksa pemerintah baik pusat maupun daerah untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel, sistem ini diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan keuangan secara tertib, ekonomis, efektif, dan efisien serta bermanfaat untuk masyarakat.

Salah satu masalah penting dalam pengelolaan keuangan pemerintah tersebut adalah anggaran, anggaran bisa merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan anggaran.

Menurut Hansen dan Mowen (2004: 552), partisipasi anggaran (*budgeting partisipation*) adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer yang akan bertanggungjawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab pada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreatifitas.

Proses penyusunan anggaran memerlukan kerja sama yang baik antara atasan dan bawahan, anggaran yang telah disusun secara partisipatif kemudian disahkan dengan para manajer dari setiap divisi dan pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi, manajemen puncak menciptakan berbagai divisi tanggung jawab atau dikenal dengan pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban memainkan peran dalam mengukur kegiatan dan hasilnya termasuk dalam pelaksanaan anggaran yang telah disusun dengan pusat pertanggungjawaban lainnya.

Menurut Mulyadi (1981: 379), Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan sesuai

dengan bidang pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan penghasilan yang dianggarkan.

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001: 419). Menurut Mahoney et.al (1963) dalam Abriyani Puspaningsih (2002, 72), melihat kinerja manajer berdasar pada kemampuan manajer dalam melaksanakan tugas manajerialnya, meliputi : perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negoisasi, perwakilan dan kinerja secara menyeluruh.

Pembahasan yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini dibatasi yaitu bagaimana pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial atau kinerja organisasi dapat menunjang terlaksananya peningkatan efektifitas dan efisiensi organisasi dan dapat meningkatkan kinerja bagi publik.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban karena dinas tersebut merupakan dinas pemerintah yang bergerak dalam bidang jasa dan pelayanan kesehatan, walaupun menjadi satu-satunya dinas yang bergerak dalam pelayanan kesehatan di Kabupaten Tuban, namun peningkatan kinerja dinas tersebut, baik kinerja manajemen maupun

kualitas pelayanan tetap menjadi hal penting yang harus ditingkatkan terutama dalam bidang keuangan, akuntansi dan kinerja manajerial untuk menjaga eksistensi dinas tersebut.

Salah satu alat ukur kinerja yang baik di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban sebagai dinas daerah yang berorientasi nirlaba dapat dilihat dari sejauh mana dinas tersebut meminimalkan biaya seefektif dan seefisien mungkin tanpa mengurangi kualitas pelayanan pada masyarakat.

Kurun waktu tiga bulan yaitu pada bulan Oktober sampai Desember pada tiap tahun anggaran, tiap bagian dan unit pelayanan diharuskan untuk membuat laporan usulan biaya yang dianggarkan untuk periode tahun anggaran selanjutnya, tetapi dalam kurun waktu tertentu, anggaran yang ditetapkan tidak sesuai dengan realisasi. Realisasi anggaran jauh lebih besar dari pada anggaran biaya yang ditetapkan, hal ini dapat dilihat dari data anggaran biaya dan realisasi tahun 2005 di Dinas Kesehatan Pemerintah daerah Kabupaten Tuban sebagai berikut.

Tabel 1.1 : Laporan Rencana Anggaran dan Realisasi Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban

Tahun	Rencana Anggaran	Realisasi	Selisih	%	Keterangan
2005	Rp 19.624.566.570	Rp 19.731.166.160	Rp 106.599.590	0,54	Tdk Terealisasi
2006	Rp 29.224.067.875	Rp 27.093.833.438	Rp 2.130.234.437	7,86	Terealisasi
2007	Rp 31.135.820.700	Rp 28.720.984.260	Rp 2.414.836.440	8,41	Terealisasi
2008	Rp 40.695.267.297	Rp 37.700.475.832	Rp 2.994.791.465	7,94	Terealisasi

Sumber : Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban

Data di atas, dapatlah dijadikan gambaran bahwa tahun 2005 target tidak terealisasi dengan baik. Artinya, target untuk meminimalkan biaya atau target realisasi anggaran biaya yang sudah ditetapkan tidak terealisasi dengan baik.

Data di atas juga terlihat bahwa tahun 2006 sampai 2008 telah terjadi perbaikan yaitu dengan terealisasinya anggaran biaya. Artinya target untuk meminimalkan biaya atau target realisasi anggaran biaya yang sudah ditetapkan terealisasi dengan baik.

Pengalaman tahun 2005 yaitu tidak terealisasinya anggaran menjadi faktor pemicu yang mendorong Dinas Kesehatan untuk menekan biaya seefektif dan seefisien mungkin tanpa mengurangi kualitas agar tidak terealisasinya anggaran dalam tahun tersebut tidak terulang.

Adanya efektifitas dan pola manajemen yang baik dalam perbaikan atas tidak terealisasinya anggaran dapat diindikasikan bahwa kejadian tahun 2005 sewaktu-waktu berpotensi besar dapat terulang. Efektifitas penerapan partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban yang belum terlaksana dengan baik, pengukuran kinerja tiap bagian yang selama ini lebih terkonsentrasi pada sejauh mana setiap bagian dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya tanpa melihat faktor keuangan dan biaya, merupakan pemikiran lama yang harus diubah.

Kinerja tiap bagian dan sub bagian yang lebih baik, maka selain melihat kemampuan dari tiap bagian dan sub bagian untuk melaksanakan tugas dengan baik juga memasukkan faktor keuangan dan biaya, artinya sejauh mana tiap bagian dan sub bagian melakukan efektifitas dan efisiensi biaya sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan berdasarkan tanggung jawabnya.

Partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan dua unsur penting dalam proses penyusunan anggaran karena dengan adanya dua unsur tersebut yang efektif, maka akan timbul usaha untuk mencapai target yang telah disusun sehingga dapat tercapai kinerja yang baik.

Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Lidia M.Mawikere dan Bambang Suhardito (2007), Osmad Muthaher (2007), Maya Tri wahyuni (2006), didapat kesimpulan bahwa penerapan partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban yang baik dan efektif berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan, hal ini sejalan dengan teori motivasi Aldelfer yang dikemukakan oleh Clayton P Aldelfer (1972) dalam Miftah Thoha (2004: 233) yang menghubungkan dengan tiga kebutuhan manusia yaitu kebutuhan keberadaan, kebutuhan berhubungan dan kebutuhan berkembang yang dihubungkan dengan lingkungan kerja organisasi yang diasumsikan adanya keberadaan atasan dan bawahan yang berhubungan dan

bekerjasama dalam partisipasi anggaran untuk perkembangan kinerja yang lebih baik.

Sejalan dengan teori Jalan Kecil-Tujuan (*Path Goal Teory*) oleh House dan Mitchel (1974) dalam Miftah Thoha (2004: 296) yang memasukkan 4 tipe gaya kepemimpinan untuk kinerja yang baik, tetapi yang sangat mendukung penerapan anggaran partisipasi, akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial adalah kepemimpinan yang mendukung, partisipatif dan berorientasi pada prestasi. Filley, House dan Kerr dengan teori kelompok (1976) dalam Miftah Thoha (2004: 288) mengemukakan bahwa agar kelompok dapat mencapai tujuan-tujuannya, maka harus terdapat suatu pertukaran yang positif di antara pemimpin dan pengikut-pengikutnya. Pemimpin yang bertanggungjawab dan membantu pengikut-pengikutnya mempunyai pengaruh yang positif terhadap sikap, kepuasan, dan pelaksanaan kerja, dari penelitian dan teori-teori tersebut semakin memberi keyakinan bahwa dengan penerapan partisipasi anggaran yang baik, penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik pula akan mempengaruhi peningkatan kinerja.

Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti rancangan pada lingkup anggaran (partisipasi anggaran), akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial adalah sebab ketiga hal tersebut merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang dinas tersebut menjadi lebih baik. Lingkup anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban

sangat relevan untuk diteliti lebih jauh, berikut dampaknya pada kinerja dinas tersebut yang juga menjadi kinerja pemerintah daerah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya kepada publik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul :

“Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
2. Manakah yang lebih dominan, antara pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.

2. Untuk mengetahui dan menguji variabel yang dominan mempengaruhi kinerja manajerial di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ganda, disamping bermanfaat secara teoritis juga mempunyai manfaat praktis.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban sebagai faktor yang mendorong pencapaian tujuan kinerja manajerial instansi.

- b. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan atau media untuk lebih mengetahui pengaruh antara partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial dan memberi masukan untuk desain sistem anggaran yang akan digunakan untuk menentukan kebijakan di instansi tersebut.

- c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini.